

**TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM MEME BERTEMA COVID-19 PADA
AKUN INSTAGRAM @MMD (MADE MY DAY)**



*Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa*

Miftahul Nada Fadhillah

1203617025

Skripsi ini diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2024

ABSTRAK

Miftahul Nada Fadhillah. Tindak tutur ilokusi dalam meme bertema covid-19 pada akun instagram @mmd (*mademyday*). Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta. Juni, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis-jenis tindak ilokusi dalam meme bertema covid-19 pada akun instagram @mmd (*mademyday*). Tindak tutur ilokusi dianalisis menggunakan teori ilokusi dari J.R Searle. Data dalam penelitian ini yaitu tuturan dan gambar dalam 26 meme pada akun instagram @mmd (*mademyday*) yang diunggah pada awal pandemi, yaitu bulan Maret - Juni tahun 2020. Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yaitu teknik dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 5 jenis tindak ilokusi dalam data penelitian ini, yaitu jenis tindak ilokusi direktif (*direktiva*) terdapat dalam 12 data. Selanjutnya, jenis tindak ilokusi ekspresif (*expresiva*) terdapat dalam 11 data. Selanjutnya, jenis tindak ilokusi respresentatif (*repräsentativa*) terdapat dalam 1 data. Kemudian, jenis tindak ilokusi komisif (*kommisiva*) terdapat dalam 1 data . Terakhir, jenis tindak ilokusi deklaratif (*deklarativa*) terdapat dalam 1 data.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jenis tindak ilokusi yang paling banyak muncul dalam data penelitian ini ialah tindak ilokusi direktif (*direktiva*). Hal ini berarti bahwa melalui meme penutur (kreator meme) bermaksud memberikan pesan kepada mitra tuturnya (pembaca meme) yaitu berupa instruksi untuk melakukan sesuatu terkait situasi pandemi covid-19, seperti untuk bersikap waspada terhadap bahaya covid-19 dan meminta pemerintah untuk cepat tanggap dalam menangani pandemi covid-19.

Kata kunci : *tindak ilokusi, meme, covid-19*

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Miñahul Nada Fadhillah
No. Reg. : 1203617025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM
MEME BERTEMA COVID-19 PADA AKUN INSTAGRAM
@MMD

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A
NIP.196406021989032006

Ketua Penguji



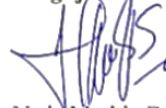
Dra. Azizah H Siregar, M.Pd
NIP. 196412181989032001

Pembimbing II




Uryadi, M.Pd
NIP.197308052001121003

Penguji Ahli



Nada Muthia Zahrah, M.Pd
NIP.199302182022032007

Jakarta, 23 Juli 2024
Dekan

Dr. Lilliana Mulhastuti, M. Pd.
NIP. 196805291992032001



LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftahul Nada Fadhillah
NIM : 1203617025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Tindak Tutur ilokusi dalam Meme bertema Covid-19 pada Akun Instagram @mmd (mademyday)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Jakarta, 23 Juli 2024



Miftahul Nada Fadhillah
NIM.1203617025



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221 Laman: lib.unj.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Miftahul Nada Fadhillah
NIM : 1203617025
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : miftahulnadaf@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

TINDAK TUTUR ILOKUSI DALAM MEME BERTEMA COVID-19 PADA AKUN INSTAGRAM
@MMD (mademyday)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 23 Juli 2024

Penulis

(Miftahul Nada Fadhillah)

ZUSAMMENFASSUNG

Miftahul Nada Fadhillah. Illokutionäre Sprechakte im Meme mit dem Thema Covid-19 auf dem Instagram Konto @mmd (mademyday). Eine wissenschaftliche Arbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*. Jakarta : Deutschabteilung, Fakultät der Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta, Juni 2024.

Die Menschen verwenden Sprache als das Mittel nicht nur für mündliche sondern auch schriftliche Kommunikation. In der Kommunikation gibt es Sprecher und Gesprächspartner. Das Ziel der Kommunikation ist es, die Intention des Sprechers zu vermitteln, damit die Gesprächspartner die Intention verstehen können. Dann ist in diesem Fall die Sprachkompetenz von den Menschen wichtig, nämlich wie sie Sprache verwenden und verstehen, um das Ziel der Kommunikation zu erreichen.

Die Sprachkompetenz der Menschen, besonders wie man Sprache in einer Kommunikation verwendet, wird in Pragmalinguistik untersucht. Pragmalinguistik ist eine der Sprachwissenschaften, die die Relation zwischen sprachlichen Zeichen und den Benutzern analysiert. Zum Beispiel, wie man Sprache verwendet, um seine Intention zu vermitteln, wie man Intention in einer Kommunikation durch Sprache versteht und so weiter. Eins der Elemente der Pragmalinguistik ist der Sprechakt. Sprechakt ist der Akt, der in einer Äußerung enthält. Das heißt, wenn man etwas sagt, tut man etwas auch. In dieser Studie wird die Theorie Sprechakte von J.R Searle verwendet. Nach Searle bestehen die Sprechakte aus vier Teilen, nämlich der Äußerungsakt, propositioneller Akt, illokutionärer Akt, und perlokutionärer Akt. In der Sprechakte Theorie ist der illokutionärer Akt als die Intention von Sprechern bei der Kommunikation. Deshalb ist Illokution wichtig zu verstehen, damit das Ziel in einer Kommunikation erreicht werden kann. Searle behauptet,

dass es fünf Typen von illokutionären Akten gibt, um die Intention der Sprecher zu verstehen. Sie sind repräsentativ, expressiva, direktiva, deklarativa und kommisiva. Die Typen dieser illokutionärer Akte haben ihre eigene Funktion, um die Handlung von Sprechern zu beschreiben.

Es gibt zwei Arten, die Illokution beim Sprechen zu vermitteln, nämlich durch direkte Sprechakte und indirekte Sprechakte. In den direkten Sprechakten sagt man direkt seine Illokution oder Intention. In den indirekten Sprechakten sagt man die Illokution nicht direkt, sondern verwendet man meistens höfliche oder freundliche Ausdrücke um die Intention beim Sprechen zu äußern. Deswegen brauchen die Gesprächspartner die Illokution richtig zu verstehen.

Heutzutage kann man in den sozialen Netzwerken seine Gefühle und Gedanken über etwas oder aktuelles Ereignis auf einem Beitrag, zum Beispiel auf Meme zeigen. Meme ist die Kombination aus Bildern und Texten, die die Gedanken des Meme-Erstellers über aktuelles Phänomen und meistens Humor enthalten. Beispielsweise war im Jahr 2020, die Covid-19 Pandemie als Gesprächsthema fast auf der Welt sehr berühmt. Dieses Phänomen hat zur Entstehung verschiedener Meme auf vielen Sprachen einschließlich deutschsprachigen Meme geführt. Obwohl man Meme oft mit Humor verbindet, nutzt man Meme um seine Reaktion dieses Phänomens zu zeigen. Die Sprecher (Meme Ersteller) vermitteln oft seine Intention durch indirekte Äußerungen, um höflich zu sein. In dieser Forschung sind indirekte Äußerungen im Meme mit dem Thema covid-19 auf Instagram Konto @mmd (mademyday) gefunden worden. Das Instagram Konto @mmd (mademyday) ist das Konto, das humorvolle Meme mit akutem Thema täglich hochlädt. Das Konto hat circa 5,6 Millionen Nachfolger und hat auch von Instagram

-verifiziert worden. Das bedeutet, dass das Konto ziemlich beliebt ist, besonders für die Instagram Benutzer, die deutschsprachigen Memes lieben .

Diese Studie fokussiert sich auf die Typen von illokutionären Akten in den indirekten Äußerungen und Bildern im Meme mit dem Thema covid-19. In dieser Studie wird die Theorie der illokutionären Akte von J.R Searle verwendet. Nach J.R Searle bestehen die illokutionäre Akte zu fünf Typen, nämlich repräsentativa, direktiva, kommisiva, expresiva, und deklarativa. Die Sprachkontexttheorie von J.R Searle und Vanderverken werden ebenfalls in dieser Studie verwendet, um den Kontext der Daten zu analysieren. Nach J.R Searle und Vanderverken gibt es fünf wichtige Kontextelemente beim Sprechen, nämlich der Sprecher, der Gesprächspartner, der Ort der Rede, die Zeit der Rede, und andere Merkmale, die mit dem Kontext der Rede in Zusammenhang stehen(die Welt der Rede).

In dieser Studie wird die qualitative Methode zur Analyse verwendet. Die Quelle der Daten sind die Äußerungen und Bilder auf 26 Meme mit dem Thema covid-19 auf dem Instagram-Konto @mmd (mademyday). Die Daten in dieser Studie werden auf der Grundlage eines gemeinsamen Themas, nämlich covid-19 ucdswaznd den hochgeladenen Daten im März bis Juni 2020 gesammelt. In dieser Studie wird die Dokumentationstechnik verwendet. Die Quelle den Daten wird durch Sreenshot dokumentiert. Anschließend werden die Daten auf einer Tabelle eingetragen.

Die Ergebnisse dieser Studie zeigen, dass die Daten illokutionäre Typen enthalten, nämlich direktiva, expresiva, repräsentativa, kommisiva, und deklarativa . Es gibt 12 Daten, die der direktiva Type enthalten, nämlich auf Daten 2, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 12, 13, 14, 18, und 22. Danach gibt es 11 Daten, die die expresiva Type

enthalten, nämlich auf Daten 1 , 5 , 9, 10, 15, 16, 17, 19, 20, 21, und 24. Es gibt 1 Datum, das die repräsentativa Type enthalten, nämlich auf Datum 25. Danach gibt es 1 Datum, das die kommisiva Type enthalten, nämlich auf Datum 23. Die Letzte gibt es 1 Datum, das die deklarativa Type enthalten, nämlich auf Datum 26.

Basierend auf dem Forschungsergebnis kann geschlossen werden, dass diese Forschungsdaten von der “direktiva” Type dominiert wird. Das heißt, die Sprecher (die Meme-Ersteller) möchten ihre Botschaften durch Meme den Gesprächspartnern (die Meme-Leser) verteilen. Die Sprecher möchten die Leser fördern, um die Pandemie Covid-19 gemeinsam zu bekämpfen.

Diese Forschung zeigt, dass die illokutionären Typen auf Meme in sozialen Netzwerken besonders in diesem Fall auf instagram gefunden werden. Durch diese Forschung können die Leser die Typen von den illokutionären Akten herausfinden. Diese Forschung zeigt, dass die Meme als Ausdruck der Sprecher (Meme Ersteller) und als Botschaft für ihre Gesprächspartner (die Meme-Leser) funktionieren können. Zusätzlich kann diese Forschung als Referenz für weitere Forscher nützlich sein, um andere Typen von illokutionären Akten in anderen Beiträgen auf anderen sozialen Netzwerken Platform zu analysieren.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini tidak dapat selesai tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A selaku Dosen Pembimbing I. Bapak Uryadi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II sekaligus selaku koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman yang selalu sabar dan ikhlas dalam membimbing dan memberikan ilmu, waktu, saran serta dorongan kepada peneliti selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga kepada Ibu Dra. Azizah H Siregar, M.Pd dan Ibu Nada Muthia Zahra, M.Pd selaku Dosen Penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan pengarahan guna penyempurnaan skripsi ini.

Tak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Santiah, M.Pd selaku Dosen Penasihat Akademik dan juga kepada Ibu dan Bapak dosen Program Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada peneliti selama dibangku perkuliahan.

Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, yaitu Ibu dan juga Alm. Ayah, keluarga serta sahabat yang tak henti memberikan doa, motivasi dan masukan untuk peneliti supaya selalu semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini. Selain itu, peneliti sampaikan pula terima kasih kepada teman-teman dari Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 yang telah saling mendukung dan berjuang bersama dalam menyelesaikan masa studi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, peneliti berharap adanya saran dan masukan yang bersifat membangun dari semua pihak. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Jakarta, Juni 2024

M N F

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| ABSTRAK | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN | iv |
| LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | v |
| ZUSAMMENFASSUNG | vi |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Fokus dan subfokus penelitian | 8 |
| C. Rumusan masalah | 9 |
| E. Manfaat penelitian | 9 |
| BAB II | 10 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 10 |
| A. Deskripsi Teoritis | 10 |
| 1. Pragmalinguistik | 10 |
| 2. Tindak Tutur | 12 |
| a. Tindak tutur ilokusi teori Searle | 15 |
| b. Jenis tindak tutur | 18 |
| 3. Meme | 24 |
| a. Meme bertema covid-19 | 27 |
| 4. Instagram | 29 |
| B. Penelitian Relevan | 30 |
| C. Kerangka Berpikir | 32 |
| BAB III | 35 |
| METODOLOGI PENELITIAN | 35 |
| A. Tujuan Penelitian | 35 |
| B. Lingkup penelitian | 35 |
| C. Waktu dan Tempat penelitian | 35 |
| D. Data dan Sumber Data | 35 |
| E. Prosedur Penelitian | 36 |
| F. Teknik pengumpulan Data | 37 |
| G. Teknis Analisis Data | 38 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| H. Kriteria Analisis..... | 38 |
| BAB IV | 40 |
| HASIL PENELITIAN..... | 40 |
| A. Deskripsi Data | 40 |
| B. Analisis Data..... | 40 |
| C. Interpretasi Data..... | 104 |
| BAB V..... | 109 |
| PENUTUP..... | 109 |
| A. Kesimpulan..... | 109 |
| B. Implikasi | 111 |
| C. Saran | 112 |
| DAFTAR PUSTAKA | 113 |
| LAMPIRAN..... | 115 |
| Lampiran 1. Tangkapan layar akun instagram @mmd (made my day) | 115 |
| Lampiran 2. Informasi terkait akun instagram @mmd (made my day) | 116 |
| Lampiran 3. Tabel jenis-jenis tindak ilokusi berdasarkan teori J.R.Searle dan tipe humor yang ditemukan pada data..... | 117 |

